

APLIKASI SUBSTITUSI RANSUM MENGGUNAKAN  
BEKATUL FERMENTASI TERHADAP  
BERAT BADAN AYAM PEDAGING



KK  
KH. 1135/98.  
Sus  
a



OLEH :

*Muhammad Herry Susanto*

SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A

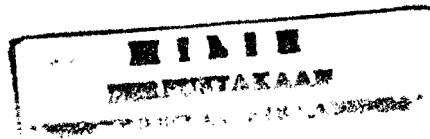
1994

APLIKASI SUBSTITUSI HANJIM MENGGUNAKAN BEKATUL FERMENTASI  
ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
TERHADAP BERAT BADAN AYAM PEDAGING

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



OLEH

MUHAMMAD HERRY SUSANTO  
068911540

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Soetji Prawesthirini, S.U., Drh.  
Pembimbing Pertama

Dady Soegianto Nazar, M.Sc., Drh.  
Pembimbing Kedua

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,  
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkupnya  
maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk  
memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



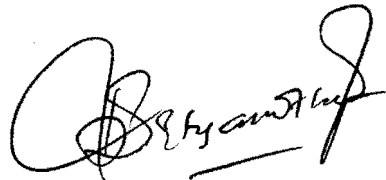
Mustikoweni P., M.A., Ir.

Ketua



Romziah Sidik B., Ph.D., Drh.

Sekretaris



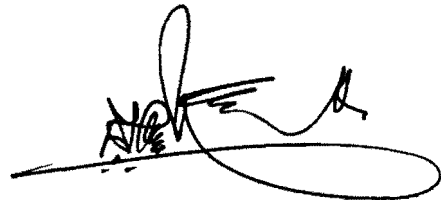
Setyawati Sigit, M.S., Drh.

Anggota



Soetji Prawesthini, S.U., Drh.

Anggota



Dady S. Nazar, M.Sc., Drh.

Anggota

Surabaya, 01 September 1995

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. H. ROCHIMAN SASMITA, M.S., Drh.

APLIKASI SUBSTITUSI RANSUM MENGGUNAKAN BEKATUL FERMENTASI  
TERHADAP BERAT BADAN AYAM PEDAGING

M. HERRY SUSANTO

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi bekatul fermentasi pada berbagai tingkat dalam ransum ayam pedaging terhadap peningkatan berat badan per-hari dan berat badan akhir ayam pedaging.

Pembuatan bekatul fermentasi dengan menggunakan ragi tape 2,5% dan hewan percobaan yang digunakan adalah empat puluh ekor ayam pedaging jantan strain Arbor Acres CP 707 berumur dua minggu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi empat perlakuan dan masing-masing sepuluh ulangan. Keempat perlakuan adalah P0 (kontrol) tanpa substitusi bekatul fermentasi, perlakuan P1 substitusi bekatul fermentasi sebesar 25%, perlakuan P2 substitusi bekatul fermentasi 50% dan perlakuan P3 substitusi bekatul fermentasi 75%. Perlakuan diberikan saat ayam berumur 14 hari dan berakhir sampai umur 42 hari. Ransum yang digunakan untuk periode *starter* dengan kadar protein 23% dan untuk periode *finisher* dengan kadar protein 21%. Analisa data menggunakan uji F dilanjutkan Uji Beda Nyata Jujur 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa P1, P2 dan P3 memberikan perbedaan yang sangat nyata ( $p < 0,01$ ) dengan kontrol terhadap pertambahan berat badan per-hari dan berat badan akhir ayam pedaging.